

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Vika Nurdiana¹⁾, Abd. Rohman Taufiq²⁾ Richo Diana Aviyanti³⁾

¹, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
nurdianavika0@gmail.com

², Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
Abdrohman.taufiq@gmail.com

³, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
rdiana@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Sampel dalam penelitian ini adalah 136 perusahaan dengan periode 2019-2022. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan Regresi Linear Berganda dengan bantuan software SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, kepemilikan manajerial, nilai perusahaan

Abstract

This research aims to analyze the influence of corporate social responsibility and managerial ownership on company value. The population used is manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2022. The sample in this research was 136 companies for the 2019-2022 period. The sampling technique was carried out using the purposive sampling method. The data analysis technique uses Multiple Linear Regression with the help of SPSS 25 software. The results of this research show that Corporate Social Responsibility has a positive effect on Company Value while Managerial Ownership has no effect on company value.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, managerial ownership, company value*

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan tersebut. Perusahaan berusaha untuk mendapatkan nilai yang tinggi karena secara tidak langsung menunjukkan keberhasilan pemegang sahamnya (Rudianti et al., 2020). Nilai perusahaan adalah

investasi investor yang berkaitan dengan harga saham (Bitu et al., 2021). Tingginya harga saham akan diikuti dengan tingginya nilai perusahaan yang menunjukkan total aset perusahaan dan menunjukkan prospek masa sekarang hingga mendatang. Menurut Amelia & Anhar (2019) semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin banyak pula keuntungan yang dapat diperoleh pemegang saham dalam perusahaan.

Fenomena yang berhubungan dengan *corporate social responsibility* terjadi pada perusahaan manufaktur yaitu permasalahan limbah B3 (Bahan berbahaya dan beracun). Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sektor industri manufaktur memproduksi sampah B3 sebanyak 2,897 ton tahun 2021. Limbah B3 berpotensi untuk mencemari lingkungan seperti tanah air dan udara, apabila tidak dikelola dengan baik. Hal tersebut dapat berdampak pada nilai perusahaan dan menyebabkan turunnya harga saham.

Fenomena lain yang berhubungan dengan nilai perusahaan adalah kasus tes antigen bekas yang dilakukan oleh manajer PT. Kimia Farma yang menghasilkan keuntungan sebesar 2,2 M pada tahun 2021 (Molana, 2021). Kasus antigen bekas tersebut menyebabkan saham KAEF turun 5,43% (Melani, 2021). Langkah yang diambil oleh pihak PT. Kimia Farma untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat adalah dengan menindaklanjuti para pelaku utama dalam kasus ini.

Nilai perusahaan merupakan faktor penting karena menunjukkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi sudut pandang investor terhadap perusahaan (Oktavia & Fitria, 2019). karena nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, maka penting untuk mempertimbangkan semua faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satunya ialah *corporate social responsibility*. Salah satu tujuan penerapan program tanggung jawab sosial perusahaan adalah untuk menunjukkan kepada pemangku kepentingan, seperti karyawan, pelanggan, dan pemasok, bahwa perusahaan peduli terhadap peningkatan kualitas hidup pemangku kepentingan (Mulyanti & Nurfadhillah, 2021). Menurut teori *stakeholder*, perusahaan bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan. Adanya CSR menunjukkan bahwa perusahaan tidak sekedar memaksimalkan laba tetapi lebih luas lagi yaitu untuk *stakeholder* (Damayanthi, 2019).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai CSR terhadap nilai perusahaan tetapi masih menunjukkan hasil yang *inkonsisten* diantaranya yaitu penelitian (Fana & Prena, 2021) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan penelitian (Mulyanti & Nurfadhillah, 2021; Shah *et al.*, 2023) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain *Corporate Social Responsibility* (CSR), *corporate governance* juga dapat menjadi faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan. Teori keagenan menjelaskan bahwa konflik kepentingan muncul ketika pengelolaan perusahaan terpisah dari kepemilikannya (Sunardi, 2019). Salah satu praktik *Good Corporate Governance* yang diteliti adalah kepemilikan saham manajerial, yang sering dikaitkan dengan upaya meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial mengacu pada persentase saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan melalui dewan direksi atau dewan komisaris.

Penelitian mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang *inkonsisten*. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh (Ningrum & Khomsiyah, 2023; Safira & Yusnaini, 2024) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian lain seperti (Wijayanto *et al.*, 2024; Zamzamin *et al.*, 2021) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu pengaruh negatif kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan adanya fenomena dan *inkonsisten* hasil dari penelitian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan apakah kepemilikan manajerial berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Dengan rumusan masalah ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh positif dari CSR dan kepemilikan manajerial terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Teori stakeholder

Menurut Damayanthi (2019), teori stakeholder mendefinisikan tanggung jawab perusahaan tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada semua pemangku kepentingan, seperti karyawan, masyarakat, pesaing, badan usaha lain, dan perusahaan asing.

Teori Keagenan

Teori agensi diperkenalkan pertama kali oleh Jensen & Meckling (1976), yang menggambarkan hubungan keagenan sebagai kontrak di mana satu atau lebih individu (prinsipal) melibatkan orang lain (agen) dalam pengambilan keputusan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan yang akan terlihat dari harga pasar sahamnya (Yulianti *et al.*, 2022). Investor percaya bahwa nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan. Jika nilai perusahaan semakin tinggi maka semakin besar kepercayaan terhadap kinerja perusahaan pada prospek suatu perusahaan di masa yang akan datang (Amelia & Anhar, 2019).

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility adalah cara perusahaan berkomunikasi dengan masyarakat mengenai tindakannya yang terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan (Rini & Mimba, 2019). Masyarakat akan menilai bahwa korporasi tidak sekedar mencari keuntungan semata, namun juga mempertimbangkan masyarakat atau pihak lain yang terlibat (Susila & Prena, 2019).

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial, yang melibatkan partisipasi aktif manajemen dalam pengambilan keputusan perusahaan, dipandang sebagai teknik pengendalian yang efektif untuk mengurangi konflik keagenan dan biaya yang terkait (Azizah, 2019). Di sisi lain, Herdani & Kurniawati (2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham manajemen terhadap total modal saham yang beredar.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Teori *stakeholder* menekankan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada semua pemangku kepentingannya, bukan hanya pemegang saham. *Corporate Social Responsibility* (CSR) menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan semata, tetapi juga mempertimbangkan kepentingan semua *stakeholder*. (Damayanthi, 2019). Adapun teori ini juga didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Damayanthi, 2019; Estiasih et al., 2019; Fana & Prena, 2021) yang menunjukkan dampak positif dari pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya juga menekankan pentingnya pengungkapan CSR sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan dan memperkuat hubungan dengan *stakeholder*.

H₁ : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Agency theory membahas hubungan antara pemegang saham (prinsipal) dan manajer (agen). Semakin tinggi kepemilikan saham manajerial, manajer akan lebih cenderung memprioritaskan kepentingan pemegang saham demi meningkatkan kinerja perusahaan. Dampak positif dari hal ini tidak hanya menguntungkan perusahaan, tetapi juga memenuhi kebutuhan kepentingan *stakeholder*. Penelitian oleh (Damayanthi, 2019; Fana & Prena, 2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan dasar teori dan temuan penelitian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

H₂ : Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

METODE

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan manufaktur. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur dengan data laporan tahunan dan laporan

keberlanjutan tahun 2019-2022. Sampel yang digunakan sejumlah 136 perusahaan kemudian dikalikan 4 tahun menghasilkan 544 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi (R^2).

Deskripsi Data Penelitian

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022	182
2	Tidak menerbitkan laporan tahunan selama tahun 2019-2022	(39)
3	Tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variable-variabel yang digunakan dalam penelitian	(7)
Jumlah sampel*4 tahun		544
Data outlier		(323)
Jumlah sampel penelitian		221

Sumber : Data Diolah, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo* sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	221	0,03472	0,80556	0,2752325	0,19908740
Kepemilikan Manajerial	221	0,00000	0,00420	0,0001323	0,00050794
Nilai Perusahaan	221	-0,48935	2,41669	0,9250461	0,61902319
Valid N (listwise)	221				

Sumber: Output SPSS, 2024

Analisis data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa setelah dilakukan eliminasi *outlier*, terdapat 221 data pengamatan yang digunakan dalam penelitian.

1. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai minimal 0,03472 dan nilai maksimal 0,80556, dengan rata-rata 0,27523 dan standar deviasi 0,19908.
2. Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai terkecil 0,00000 dan nilai terbesar 0,00420, dengan rata-rata 0,00013 dan standar deviasi 0,00050.
3. Sementara itu, variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimal -0,48935 dan nilai maksimal 2,41669, dengan rata-rata 0,92504 dan standar deviasi 0,61902.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			221
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		0,61216004
Most Extreme Differences	Absolute		0,085
	Positive		0,085
	Negative		-0,059
Test Statistic			0,085
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		0,077 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,070
		Upper Bound	0,084

Sumber : Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo* menghasilkan nilai *Sig (2-tailed)* $0,077 > 0,05$ artinya residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CSR	0,993	1,007
Kepemilikan Manajerial	0,993	1,007

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS, 2024

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4 menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya multikolinearitas dalam model regresi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10 untuk semua variabel independen.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	2.068

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan metode *chocrane orcutt* diatas, nilai yang diperoleh adalah $1,78829 < 2,068 < 2,21171$ artinya berdasarkan hasil tersebut maka tidak adanya autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	12.452	0,000
	CSR	-0,379	0,705
	Kepemilikan Manajerial	0,057	0,955
a. Dependent Variable: ABS_RES			

Sumber : Output SPSS, 2024

Berdasarkan nilai statistik uji glejser semua variabel menunjukkan nilai Sig diatas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,798	0,072		11,022	0,000
	CSR	0,418	0,209	0,135	2,002	0,047
	Kepemilikan Manajerial	91,341	81,905	0,075	1,115	0,266
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber : Output SPSS, 2024

Hasil pengujian regresi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai α sebesar 0,798 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel nilai perusahaan belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu CSR (X1) dan kepemilikan manajerial (X2). Jika variabel independen sama dengan nol, sehingga nilai perusahaan adalah konstan yaitu 0,798.
2. Koefisien regresi CSR sebesar 0,418, artinya jika setiap peningkatan 1 dalam satuan variabel CSR sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan sebesar 0,418, dapat dideskripsikan jika variabel independen lainnya dianggap sama.

3. Koefisien regresi Kepemilikan Manajerial sebesar 91,341 artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel kepemilikan manajerial, maka akan berdampak pada nilai perusahaan sebesar 91,341, dapat dideskripsikan jika variabel independen lainnya dianggap sama.

Pengujian Hipotesa

Uji Simultan (Uji F)

Penelitian ini menggunakan Uji F untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variable dependen secara simultan. Hasil Uji F dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	1,859	2	0,929	2,458	0,088 ^b	
Residual	82,443	218	0,378			
Total	84,302	220				

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,088 > 0,05$ artinya variabel X1 dan X2 jika diuji secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 9 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,798	0,072		11,022	0,000
	CSR	0,418	0,209	0,135	2,002	0,047
	Kepemilikan Manajerial	91,341	81,905	0,075	1,115	0,266

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji t sebagai berikut:

1. *Corporate social responsibility* menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,002 dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$. **H₁ diterima.**

2. Kepemilikan Manajerial menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,115 dengan nilai signifikansi $0,226 > 0,05$. **H₁ ditolak.**

Uji Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.148 ^a	.022	.013	.61496170

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, CSR
Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan dari tabel 10 dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,013 atau 1,3%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y secara gabungan, sedangkan sisanya 98.7% dipengaruhi oleh variable lain.

Pembahasan

1. Corporate Social Responsibility Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan secara parsial *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fana & Prena, 2021) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR dalam perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang menjelaskan bahwa perusahaan wajib melaksanakan dan mengungkapkan kegiatan CSR sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada para *stakeholder*.

2. Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan secara parsial kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini

sejalan dengan penelitian (Azizah, 2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan struktur kepemilikan saham manajerial pada perusahaan manufaktur di BEI cenderung rendah. Hasil pengujian ini mengartikan bahwa teori keagenan tidak mampu meminimalisir terjadinya masalah keagenan kaena manajer yang mempunyai saham perusahaan memeiliki kepentingan yang berbeda dengan investor yang lainnya.

SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji secara empiris pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh rendahnya kepemilikan saham manajer, yang mengakibatkan manajer belum merasa memiliki perusahaan secara penuh dan tidak merasakan semua keuntungan yang dihasilkan.

Adapun keterbatasan dalam penelitian yaitu hanya menggunakan empat tahun pengamatan sehingga kurang menunjukkan efek jangka panjang, pengukuran CSR masih menggunakan GRI Standart 2018, serta *corporate social responsibility* dan kepemilikan manajerial hanya menyumbang 1,3% dan 98,7% disebabkan oleh faktor lain.

Saran

Penelitian selanjutnya dapat memperkaya model dengan menambahkan variabel lain. Nilai Adjusted R Square sebesar 1,3% menunjukkan bahwa 98,7% nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor lain yang belum dikaji dalam penelitian ini. Untuk meningkatkan akurasi penilaian CSR, disarankan untuk menggunakan standar GRI terbaru, yaitu GRI Standards 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44–70. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.260>
- Azizah, N. H. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Otomotif & Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 2(3), 24–34. https://doi.org/10.26460/ed_en.v2i3.1535
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(03), 298–306. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Damayanthy, I. G. A. E. (2019). Fenomena Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 208. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i02.p06>
- Effendi, S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 27(2), 286–304. <https://doi.org/10.36406/jemi.v27i2.138>
- Estiasih, S. P., Yuniarsih, N., & Wajdi, M. B. N. (2019). The influence of corporate social responsibility disclosure, managerial ownership and firm size on firm value in Indonesia stock exchange. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(9), 159–171.
- Fana, A. A. A. A., & Prena, G. Das. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 17–29. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i2.3168>
- Herdani, E. F., & Kurniawati, R. (2022). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Idxesgl30. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 43(1), 1. <https://doi.org/10.47313/jib.v43i1.1476>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- BUMN Farmasi? www.liputan6.com. <https://www.liputan6.com/saham/read/4548576/diterpa-kasus-alat-tes-antigen-bekas-bagaimana-gerak-saham-emiten-bumn-farmasi>
- Molana, D. H. (2021). *kasus Tes Antigen Bekas, Eks Manajer Kimia Farma Dituntut 20 Tahun Penjara*. news.detik.com. <https://news.detik.com/berita/d-5856905/kasus-tes-antigen-bekas-eks-manajer-kimia-farma-dituntut-20-tahun-penjara>
- Mulyanti, K., & Nurfadhillah, M. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei Untuk Tahun 2017-2019. *Land Journal*, 2(2), 46–60. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i2.1345>
- Ningrum, G. M., & Khomsiyah, K. (2023). Does The Investment Opportunity Set Strengthen The Effect of Profitability, Managerial Ownership and Capital Structure on Firm Value? *Journal*
- Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 6
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
September 2024
E-ISSN: 2686 - 1771

- of Business Social and Technology*, 4(1), 152–168. <https://doi.org/10.59261/jbt.v4i1.130>
- Oktavia, R., & Fitria, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20.
- Rudianti, W., Pratama, Y. A., & Sugiarti, A. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik terhadap nilai perusahaan. *JRKA*, 6(2), 15–31. <http://190.119.145.154/handle/20.500.12773/11756>
- Sabina Rini, K. D., & Mimba, N. P. S. H. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Investment Opportunity Set dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 2019. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p24>
- Safira, S., & Yusnaini, Y. (2024). The Influence of Agency Cost, Intellectual Capital, Managerial Ownership, and Institutional Ownership on Firm Value with Financial Performance As a Moderating Variable in LQ45 Companies Listed on the BEI in 2020--2022. *KnE Social Sciences*, May. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i14.16097>
- Shah, S. Z. A., Akbar, S., & Zhu, X. (2023). Mandatory CSR disclosure, institutional ownership and firm value: Evidence from China. *International Journal of Finance and Economics*, October. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2908>
- Sunardi, N. (2019). Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(3), 48–61. <https://doi.org/10.32493/frkm.v2i3.3397>
- Susila, M. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 80. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>
- Wijayanto, W., Mustaruddin, M., & Afifah, N. (2024). Determinants of Firm Value: Perspectives of Free Cash Flow, Investment Opportunities, Managerial Ownership, and Opportunistic Behavior. *AJARCDE (Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment)*, 8(2), 53–58. <https://doi.org/10.29165/ajarcde.v8i2.389>
- Yulianti, E., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 89–101. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i1.2269>
- Yuwono, W., & Aurelia, D. (2021). the Effect of Profitability, Leverage, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Dividend Policy on Firm Value. *Journal of Global Business and Management Review*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v3i1.4992>
- Zamzamin, Z., Haron, R., & Othman, A. H. A. (2021). Hedging, managerial ownership and firm value. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 28(4), 263–280. <https://doi.org/10.1108/JABES-08-2020-0101>